

REKOMENDASI COVID-19



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN TULUNGAGUNG
2026**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Perkembangan COVID-19 di Kabupaten Tulungagung pertama kali dilaporkan tanggal 30 Maret 2020 dengan jumlah kasus sebanyak 1.135 orang, tahun 2021 dengan jumlah kasus sebanyak 7.029 orang, tahun 2022 dengan jumlah kasus sebanyak 2.722 orang, tahun 2023 jumlah kasus sebanyak 177 orang, kasus COVID-19 terus menurun sampai tanggal 08 November 2024 dengan jumlah kasus COVID-19 di Tulungagung sebanyak 10 orang. Dengan total kasus sembuh keseluruhan 10.789 orang dan meninggal 286 Orang. Sedangkan dalam 1 tahun terakhir ditemukan 2 kasus COVID-19 yang dilaporkan dan sudah dinyatakan sembuh.

Dengan telah ditetapkannya COVID-19 sebagai penyakit darurat kesehatan masyarakat yang menimbulkan dampak bagi sektor ekonomi, sosial maupun kesehatan. Pencegahan penularan COVID-19 dapat dilakukan dengan cara mengubah kebiasaan hidup kita yaitu membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat. Diantaranya yaitu dengan memakai masker, mencuci tangan pakai sabun di air mengalir, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas (5M), melalui Upaya Pemeriksaan Spesimen (Testing), Pelacakan kontak erat (Tracing) dan melakukan pengobatan (Treatment) (3T) dan melakukan Vaksinasi.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di Kabupaten Tulungagung.
3. Dapat di jadikan dasar bagi dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Tersedianya dokumen rekomendasi pemetaan risiko penyakit COVID-19 di Kabupaten Tulungagung.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Tulungagung, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	55.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Tulungagung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19, tidak terdapat ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	20.00%	35.42
2	Ketahanan Penduduk	RENDAH	30.00%	0.00
3	Kewaspadaan Kab/Kota	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19, tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	63.33
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	72.57
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Tulungagung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Promosi, alasan karena setelah pandemi dinyatakan selesai promosi kesehatan yang ada untuk memperkuat kewaspadaan penyakit lainnya, sehingga pelaksanaan promosi kesehatan yang berkaitan dengan Covid 19 sangat sedikit.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Tulungagung dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Tulungagung
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	17.98
ANCAMAN	27.00
KAPASITAS	79.52
RISIKO	21.49
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Tulungagung Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Tulungagung untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 27.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 17.98 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 79.52 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 21.49 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Promosi	Pembuatan jadwal dan penyebarluasan media promosi	Promkes dan Surveilans Dinas Kesehatan	TW IV	
2	Surveilans Puskesmas	Refreshing petugas atupun monev untuk peningkatan kapasitas petugas	Surveilans Dinas Kesehatan	TW III	

Tulungagung, 03-07-2026

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG



Dr. DESI LUSIANA WARDHANI, S.K.M., M.Kes.

Pembina

NIP. 197712062003122005

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS
RISIKO PENYAKIT COVID-19

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Ketahanan Penduduk	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	Karakteristik Penduduk	20.00%	RENDAH
4	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Ketahanan Penduduk	30.00%	RENDAH
2	Karakteristik Penduduk	20.00%	RENDAH
3	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG
4	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1						
2						
3						

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Promosi	Jumlah petugas Terbatas dan fokus dengan program prioritas	Belum ada Jadwal rutin pasca pandemi	Media KIE belum diperbarui	Alokasi anggaran sangat terbatas, dan berfokus ke program prioritas	
2	Surveilans Puskesmas	Kemampuan petugas	Pelaporan, investigasi	Pedoman surveilans,	Tidak ada anggaran	

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
		surveilans belum merata dan memiliki beban kerja yang tinggi	dan pelaksanaan belum dilakukan secara konsisten sesuai pedoman	form PE dan logistic BMHP	khusus covid-19	

Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Pembuatan jadwal dan penyebarluasan media promosi kesehatan terkait Covid-19 melalui media online maupun offline.
2. Anggaran khusus pengadaan reagen dan BMHP untuk skrining covid-19
3. Melaporkan kasus sesuai pedoman secara tepat waktu
4. Melakukan pelatihan ataupun monev ke petugas surveilans puskesmas terkait penyakit covid-19

Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Promosi	Pembuatan jadwal dan penyebarluasan media promosi	Promkes dan Surveilans Dinas Kesehatan	TW IV 2026	
2	Surveilans Puskesmas	Refreshing petugas ataupun monev untuk peningkatan kapasitas petugas	Surveilans Dinas Kesehatan	TW III 2026	

Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Aris Setiawan, M.Kes	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung
2	Setyanto Andy Pratama	Katimja Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung
3	Yunita Nur Azizah	Surveilans	Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung